

**KAJIAN STILISTIKA PADA LAGU BELATI TUHAN DALAM ALBUM SUNSET
DI TANAH ANARKI KARYA SUPERMAN IS DEAD**

Rerin Maulinda

Sastra Indonesia Universitas Pamulang

dosen00445@unpam.ac.id

Abstrak. Lirik lagu termasuk ke dalam jenis karya sastra karena lirik adalah karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan, ide, pemikiran, susunan dan sebuah nyanyian. Lagu memberi warna dalam aplikasi setiap inspirasi para pengarang tanpa harus menguraikan hal dalam kenyataan. Lirik lagu Belati Tuhan dianalisis dalam kajian stilistika, yaitu gaya bahasa dan citraan. Adapun gaya bahasa yang terkandung dalam setiap liriknya adalah Repertisi, Hiperbola, Aliterasi dan Asonansi. Dan terdapat pula citraan pendengaran, penglihatan, dan gerakan.

Kata Kunci : Stilistika; Gaya Bahasa; Citraan; dan Lirik lagu;

Abstract. Song lyrics are included in the type of literature because lyrics are literary works (poems) which contain outpourings of feelings, ideas, thoughts, arrangements and songs. The song gives color to the application of every inspiration of the authors without having to describe things in reality. Lyrics of the song Belati Tuhan analyzed in the stylistic study, namely the style of language and imagery. There is a style of language contained in each of the lyrics is Repertition, Hyperbole, Alliteration and Asonance. And there are also images of hearing, sight, and movement.

Keywords: Stylistics; Language style; Images; and song lyrics;

PENDAHULUAN

Karya sastra tidak lepas dari penggunaan bahasa, maka bahasa sebagai tombak atau satu-kesatuan yang menjadi lahirnya karya sastra, maka bahasa berperan sebagai sarana pengungkapan dan menyampaikan pesan dalam sastra.

Bahasa sastra dicirikan sebagai bahasa yang mengandung unsur motif dan bersifat konotatif sebagai kebalikan dari bahasa nonsastra, khususnya bahasa ilmiah yang rasional dan denotatif. Karya sastra sendiri dibagi dalam dua kelompok yaitu berdasarkan bentuk dan berdasarkan isi. Jenis karya sastra berdasarkan bentuk yaitu Prosa, Drama dan Puisi. Sedangkan jenis karya sastra berdasarkan isi yaitu Lirik, Epik, Didaktif, dan Dramatik.

Lagu merupakan gubahan seni nada hasil ekspresi jiwa dari seorang pengarang, yang dikombinasikan atau diiringi alat musik, serta lirik yang dipadukan sehingga menghasilkan suatu kesatuan yang harmoni yang dapat dinikmati setiap pendengar.

Lirik lagu termasuk ke dalam jenis karya sastra karena lirik adalah karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan, ide, pemikiran, susunan dan sebuah nyanyian. Lirik lagu merupakan salah satu karya sastra yang dapat dikaji dalam ilmu kesusastraan maupun secara

bahasa. Ilmu yang mempelajari penggunaan bahasa dalam konteks atau ragam bahasa disebut stilistika.

Kajian stilistika dapat juga bertujuan untuk menentukan seberapa jauh dan dalam seorang pengarang mempergunakan gaya bahasa untuk memperoleh efek khusus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun metode yang digunakan dalam menganalisa lagu Belati Tuhan adalah :

1. Metode Pembelajaran

Adapun metode yang digunakan dalam menganalisa lagu Belati Tuhan adalah :

a. Metode Kualitatif

Penelitian ini menganalisis gaya bahasa dan citraan dalam lagu Belati Tuhan Karya Superman Is Dead. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif yang melakukan pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala setral, yaitu informasi.

2. Lirik Lagu

Menebas terali terkurung api
Terlahir telanjang tanpa senjata
Meradang meluka dirantai dogma
Memanggil badai runtuhkan kekang

Berderap serentak tanpa seragam

Tak pernah henti berkarat
Kamilah kutukan peradaban
Kamilah suara yang terlupakan
Kamilah bayang sempurna yang tak pernah kau temukan!

Gerinda tirani libas persepsi
Lukisan hidup berkanvas hitam
Vandalis sejati dan malaikatnya
Yang mati tertikam belati Tuhan

3. Gaya Bahasa

Diketahui bahwa *Superman Is Dead* dapat mendayagunakan gaya bahasa yang menarik dalam penulisan lirik. Berikut penulis akan menjelaskan bentuk penggunaan gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu *Belati Tuhan*.

1. Repertisi

Repetisi adalah perulangan bunyi, suku kata, kata atau bagian atau kalimat yang dianggap penting untuk memberi tekanan dalam sebuah konteks yang sesuai (Keraf, 2009:127).

Penggunaan gaya bahasa repetisi dapat dilihat pada lirik berikut ini.

- (1) Kamilah kutukan peradaban
Kamilah suara yang terlupakan
Kamilah bayang sempurna yang tak pernah kau temukan
(Bait ke-3)

Adapun penggalan lirik lagu *Superman Is Dead* yang berjudul *Belati Tuhan*. Pada lirik lagu di atas terdapat gaya bahasa repetisi dengan adanya pengulangan pada kata “kamilah” yang dianggap penting sebagai bentuk penegasan.

2. Aliterasi

Aliterasi adalah semacam gaya bahasa yang berwujud perulangan bunyi konsonan yang sama. Biasanya dipergunakan dalam puisi, kadang-kadang juga dalam prosa untuk memperoleh efek penekanan atau sekadar keindahan (Keraf, 2009:130).

Penggunaan gaya bahasa aliterasi dapat dilihat pada lirik berikut ini.

- (2) Terlahir telanjang tanpa senjata
(Baris ke-2)
- (3) Meradang meluka dirantai dogma
(Baris ke-3)
- (4) Kamilah kutukan peradaban
Kamilah suara yang terlupakan

Kamilah bayang sempurna yang tak pernah kau temukan
(Bait ke-3)

Data di atas diambil dari penggalan lirik lagu *Superman Is Dead* yang berjudul *belati Tuhan*. Pada data analisis kutipan di atas, terdapat gaya bahasa aliterasi dengan adanya pengulangan bunyi konsonan [t] pada kata “terlahir, telanjang, tanpa”. Lirik lagu tersebut juga terdapat gaya bahasa aliterasi dengan adanya pengulangan bunyi konsonan [m] pada kata “meradang, meluka”. Lirik lagu itu juga terdapat gaya bahasa aliterasi dengan adanya pengulangan bunyi konsonan [n] pada kata “kutukan, peradaban, terlupakan, temukan”. Bunyi konsonan digunakan untuk memperoleh efek penekanan dan keindahan.

3. Asonansi

Asonansi adalah semacam gaya bahasa yang berwujud perulangan bunyi vocal yang sama. Biasanya dipergunakan dalam puisi, kadang-kadang juga dalam prosa untuk memperoleh efek penekanan atau sekadar keindahan (Keraf, 2009:130). Penggunaan gaya bahasa asonansi dapat dilihat pada lirik berikut ini.

- (5) Menebas terali terkurung api
(Baris ke-1)
- (6) Terlahir telanjang tanpa senjata
(Baris ke-2)
- (7) Meradang meluka dirantai dogma
(Baris ke-3)
- (8) Gerinda tirani libas persepsi
(Baris ke-10)

Data analisis di atas diambil dari penggalan lirik lagu *Superman Is Dead* yang berjudul *The Opening (Ketika Senja)*. Pada data analisis dari kutipan di atas, terdapat gaya bahasa asonansi dengan adanya pengulangan bunyi vokal [i] pada kata “terali, api”. Data awal terdapat gaya bahasa asonansi dengan adanya pengulangan bunyi vokal [a] pada kata “tanpa, senjata”. Selanjutnya terdapat gaya bahasa asonansi dengan adanya pengulangan bunyi vokal [a] pada kata “meluka, dogma”. Lalu terdapat gaya bahasa asonansi dengan adanya pengulangan bunyi vokal [i] pada kata

“tirani, persepsi”. Bunyi vokal digunakan untuk memperoleh efek penekanan dan keindahan.

4. Hiperbola

Hiperbola adalah semacam gaya bahasa yang mengandung suatu pernyataan yang berlebihan, dengan membesar-besarkan sesuatu hal (Keraf, 2009:135).

Penggunaan gaya bahasa hiperbola dapat dilihat pada lirik berikut ini.

- (1) Terlahir telanjang tanpa senjata
(Baris ke-2)
- (2) Meradang meluka dirantai dogma
(Baris ke-3)
- (3) Memanggil badai runtuhkan
kekang
(Baris ke-4)
- (4) Kamilah kutukan peradaban
(Baris ke-7)
- (5) Kamilah suara yang terlupakan
(Baris ke-8)
- (6) Kamilah bayang sempurna yang
tak pernah kau temukan
(Baris ke-9)
- (7) Yang mati tertikam belati Tuhan
(Baris ke-13)

Data analisis di atas diambil dari penggalan lirik lagu *Superman Is Dead* yang berjudul *Belati Tuhan*. Data awal terdapat pada lirik tersebut mengandung gaya bahasa hiperbola terlihat dari penggunaan frasa “tanpa senjata” yang menunjukkan kesan berlebihan. Diketahui bahwa sesungguhnya manusia dilahirkan memang tanpa dilengkapi senjata. Jadi pada lirik tersebut terkesan berlebihan karena seakan-akan di dunia ini ada manusia yang ketika lahir dilengkapi dengan senjata.

Data selanjutnya pada lirik tersebut mengandung gaya bahasa hiperbola terlihat dari penggunaan frasa “dirantai dogma” yang menunjukkan kesan berlebihan. Diketahui bahwa sesungguhnya dogma merupakan pokok ajaran tentang kepercayaan dan sebagainya. Namun pada lirik tersebut terkesan berlebihan karena seakan-akan dogma dapat mengikat dan membelenggu manusia.

Data pada lirik tersebut mengandung gaya bahasa hiperbola terlihat dari penggunaan frasa “memanggil badai” yang menunjukkan kesan berlebihan. Diketahui bahwa sesungguhnya “badai” merupakan angin kencang disertai cuaca buruk yang datang dengan tiba-tiba. Namun pada lirik tersebut terkesan berlebihan karena seakan-akan badai dapat dipanggil untuk datang.

Data analisis pada lirik tersebut mengandung gaya bahasa hiperbola terlihat dari penggunaan frasa “kutukan peradaban” yang menunjukkan kesan berlebihan. Dikatakan tokoh “kami” dalam lirik tersebut digambarkan orang-orang yang dapat mengakibatkan kesusahan atau bencana.

Data analisis pada lirik tersebut mengandung gaya bahasa hiperbola terlihat dari penggunaan frasa “suara yang terlupakan” yang menunjukkan kesan berlebihan. Dikatakan semua suara pada tokoh “kami” dalam lirik tersebut tidak pernah didengarkan dan selalu dilupakan.

Data analisis pada lirik tersebut mengandung gaya bahasa hiperbola terlihat dari penggunaan frasa “bayang sempurna” yang menunjukkan kesan berlebihan. Dikatakan tokoh “kami” dalam lirik tersebut digambarkan seakan-akan mereka adalah bayang-bayang yang tidak ada, yang tidak dianggap kehadirannya.

Data analisis pada lirik tersebut mengandung gaya bahasa hiperbola terlihat dari penggunaan frasa “tertikam belati Tuhan” yang menunjukkan kesan berlebihan. Diketahui bahwa sesungguhnya kita tidak pernah tahu tentang keberadaan Tuhan. Namun pada lirik tersebut terkesan berlebihan karena seakan-akan hadir dan menikam.

4. Citraan

Analisis aspek stilistika citraan yang terdapat dalam lirik lagu *Belati Tuhan* akan dijabarkan sebagai berikut.

1. Citraan Penglihatan

- (1) Menebas terali terkurung api
(Baris ke-1)
- (2) Terlahir telanjang tanpa senjata
(Baris ke-2)
- (3) Meradang meluka dirantai dogma

Rerin Maulinda
Kajian Stilistika pada Lagu Belati Tuhan dalam Album Sunset
di Tanah Anarki Karya Superman Is Dead

- | | |
|--|---|
| (Baris ke-3) | (9) Menebas terali terkurung api
(Baris ke-1) |
| (4) Kamilah bayang sempurna yang
tak pernah kau temukan
(Baris ke-9) | (10) Berderap serentak tanpa seragam
(Baris ke-5) |
| (5) Gerinda tirani libas persepsi
(Baris ke-10) | (11) Gerinda tirani libas persepsi
(Baris ke-10) |
| (6) Lukisan hidup berkanvas hitam
(Baris ke-11) | (12) Yang mati tertikam belati Tuhan
(Baris ke-13) |
| (7) Vandalis sejati dan malaikatnya
(Baris ke-12) | |

Data analisis diambil dari penggalan lirik lagu *Superman Is Dead* yang berjudul *Belati Tuhan*. Pada data analisis terdapat citraan pengelihatan karena pada baris ini penulis menggambarkan seolah-olah ia melihat seseorang menebas terali. Data analisis terdapat citraan pengelihatan karena pada baris ini penulis menggambarkan seolah-olah ia melihat seseorang telanjang. Data analisis terdapat citraan pengelihatan karena pada baris ini penulis menggambarkan seolah-olah ia melihat seseorang dirantai. Data analisis terdapat citraan pengelihatan karena pada baris ini penulis menggambarkan seolah-olah ia melihat. Data analisis terdapat citraan pengelihatan karena pada baris ini penulis menggambarkan seolah-olah ia melihat sebuah bayangan. Data analisis terdapat citraan pengelihatan karena pada baris ini penulis menggambarkan seolah-olah ia melihat sebuah gerinda. Data analisis terdapat citraan pengelihatan karena pada baris ini penulis menggambarkan seolah-olah ia melihat lukisan berkanvas hitam. Data analisis terdapat citraan pengelihatan karena pada baris ini penulis menggambarkan seolah-olah ia melihat seorang vandalis dan malaikat.

2. Citraan Pendengaran

- (8) Berderap serentak tanpa seragam
(Baris ke-5)

Data analisis diambil dari penggalan lirik lagu *Superman Is Dead* yang berjudul *Belati Tuhan*. Pada data analisis terdapat citraan pendengaran karena pada baris ini penulis menggambarkan seolah-olah ia mendengar suara derap langkah.

3. Citraan Gerakan

Data analisis diambil dari penggalan lirik lagu *Superman Is Dead* yang berjudul *Belati Tuhan*. Pada data analisis terdapat citraan gerakan karena pada baris ini penulis menggambarkan seolah-olah ia melihat gerakan menebas terali. Data analisis terdapat citraan gerakan karena pada baris ini penulis menggambarkan seolah-olah ia melihat gerakan derap langkah. Data analisis terdapat citraan gerakan karena pada baris ini penulis menggambarkan seolah-olah ia melihat gerakan gerinda. Data analisis terdapat citraan gerakan karena pada baris ini penulis menggambarkan seolah-olah ia melihat gerakan menikam.

SIMPULAN DAN SARAN

Lagu Belati Tuhan menceritakan mengenai kuatnya takdir yang telag Tuhan gariskan kepada setiap manusia. Penelitian ini mengenai gaya bahasa dan citraan.

Lirik lagu Belati Tuhan dianalisis dalam kajian stilistika, yaitu gaya bahasa dan citraan. Adapaun gaya bahasa yang terkandung dalam setiap liriknya adalah Repertisi, Hiperbola, Aliterasi dan Asonansi. Dan terdapat pula citraan pendengaran, penglihatan, dan gerakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ma'ruf, I, A. 2009. *Stilistika: Teori, Metode, dan Aplikasi Pengkajian Estetika Bahasa*. Solo: Cakra Books Solo.
- Djojoseuroto, K., dan P, N. 2009. *Teori Dan Pemahaman Apresiasi Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Endaswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Keraf. Gorys. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka.

Rerin Maulinda
Kajian Stilistika pada Lagu Belati Tuhan dalam Album Sunset
di Tanah Anarki Karya Superman Is Dead

- Munir, Saiful. dkk. 2013. *Diksi Dan Majas Dalam kumpulan Puisi Nyanyian Daalam Kelam Karya Sutikno W.S* (Kajian Stilistika). Jurnal Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pradopo, Rachmad Djoko. 2005. *Beberapa Teori Sastra, Metode, Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sujarwanto; Jabrohim, 2001. *Bahasa dan Sastra Indonesia Menuju Peran Tranformasi Sosial*.
- Syarif, M. 2018. Skripsi. *Diksi Dan Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu Superman Is Dead Album Sunset Di Tanah Anarki*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.